

Coffee Culinary Colabs Kuatkan UMKM

KLATEN (KR) - Menyasiasi kondisi perekonomian yang sedang sulit di masa pandemi Covid-19, sejumlah UMKM pelapak kopi dan petani kopi menggelar Coffee Culinary Collabs (pemasaran bersama kopi dan kuliner) Jateng- DIY, di Omah Eyang Resto, Prambanan, Klaten. Hal ini sebagi sarana memotivasi usaha kecil dan petani kopi untuk tetap eksis di masa pandemi.

Tuan rumah yang juga Asisten Manajer Omah Eyang Resto, Budiawan, Senin (31/5) mengemukakan, kolaborasi kopi dan kuliner yang digelar di Omah Eyang itu diselenggarakan untuk saling memotivasi agar pelaku kuliner, pelapak kopi dan juga petani kopi bisa menyiasati kondisi perekonomian yang sedang sulit saat ini.

Dalam acara itu, tidak hanya dilakukan penjualan, namun juga saling berbagi ilmu bagaimana upaya peningkatan kualitas produksi, pengemasan dan pemasaran. Dengan adanya kebersamaan itu diharapkan bisa saling menyemangati satu sama lain, sehingga bisa berkembang bersama-sama. "Coffee Culinary Collabs kita gelar Minggu siang hingga pukul 21.00 WIB. Ada workshop juga, akustik dan doorprize untuk pengunjung. Saling menguatkan untuk maju bersama," kata Budiawan.

Dikarenakan masih masa pandemi Covid-19, peserta masih dibatasi. Antara lain Kopi Klasik, Kedai Tjankir, Yopi Kopi, Teko, Kedai Teh Kalsan, dan juga disupport oleh Paguyuban Kopi. Panitia juga mengundang petani kopi dari Merapi. Respons masyarakat terhadap acara tersebut luar biasa. Semula diperkirakan hanya berkisar 60 pengunjung, ternyata membanjir hingga lebih dari 300 pengunjung.

"Tetap dengan prokes ketat, peserta juga kita batasi baru 5 pelapak. Diluar dugaan sudah 300 pengunjung. Ini tidak sekaligus, dalam rentang waktu dari siang hingga malam, Insya Allah tetap aman," jelas Budiawan. Menurut Budiawan, diundangkan petani Kopi Merapi agar mereka bisa mendapatkan ilmu lebih banyak dari para pelapak kopi yang sudah mahir. Untuk itu, panitia juga mengundang Yopi, seorang mentor yang ahli dalam bidang perkopian untuk menjadi narasumber. Selain memaparkan berbagai hal terkait kopi, Yopi juga menjawab berbagai persoalan dari para pelapak maupun petani kopi. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Para pelapak kopi berusaha terus eksis.

Pelaku Seni Boyolali Divaksinasi

BOYOLALI (KR) - Dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Kabupaten Boyolali, pemerintah terus melaksanakan program vaksinasi bagi seluruh lapisan masyarakat secara bertahap. Disamping vaksinasi bagi para lansia yang saat ini masih berlangsung, kini para pelaku seni menjadi sasaran berikutnya.

Bertempat di kantor Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Senin (31/5) dilaksanakan vaksinasi pertama bagi para pelaku seni, dalam hal ini para dalang dan pengrawit. Sebanyak 100 orang yang terdiri dari dalang dan pengrawit, merupakan para pelaku seni yang nantinya akan melaksanakan uji coba pementasan secara virtual dalam rangka rangkaian peringatan Hari Jadi ke-174 Kabupaten Boyolali. Bupati Boyolali M Said Hidayat menjelaskan vaksinasi diprioritaskan untuk para seniman dan budayawan. Meski belum seluruhnya bisa tervaksin, namun ke depan akan dijadwalkan untuk seluruh seniman di Kabupaten Boyolali. "Sebelum pelaksanaan kita upayakan vaksinasi kepada seluruh dalang, pengrawit, yang akan mengisi acara nantinya. Dalam pelaksanaan acara nanti, dibarengi dengan sosialisasi tentang covid dan vaksinas," jelas Said Hidayat. Mengenai rencana uji coba pementasan wayang yang akan digelar, Said Hidayat menjelaskan acara tersebut digelar dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat dan secara virtual. **(M-2)**



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat memantau vaksinasi terhadap pelaku seni di kantor Dinas Kesehatan an Boyolali.

Walikota Salatiga Dimintai Klarifikasi

SALATIGA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Reformasi Birokrasi meminta Walikota Salatiga untuk memberikan klarifikasi terkait pemberian sanksi berat terhadap beberapa ASN eselon II dan III. Pemkot Salatiga yang kini menjadi staf di beberapa dinas. Dari surat Kementerian PAN RB yang beredar WDA, surat tersebut ditandatangani oleh Deputi Bidang SDM Aparatur Aceh Denni dengan nomor surat B 36/SM 0.001/2021 tertanggal 20 Mei 2021 dengan tembusan kepada Fraksi PDI Perjuangan DPRD Salatiga selaku pengadu.

"Kami minta walikota untuk memberikan klarifikasi mengenai pemberian sanksi berat kepada beberapa ASN eselon II dan eselon III," jelas Alex Denni dalam suratnya yang ditembuskan kepada Fraksi PDI Perjuangan DPRD Salatiga. Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Salatiga, Teddy Sulistyo dihubungi KR, Minggu (30/5) membenarkan fraksinya telah menerima tembusan dari Kemen PAN RB tersebut. Ditambahkan, pihaknya sudah menerima tembusan surat dari Kementerian PAN RB. Surat tersebut juga ditembuskan ke Sekretaris Kementerian PAN-RB serta ke Deputi Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian BKN. **(Sus)**

DPRD Grobogan Rapat Paripurna Raperda Pelaksanaan APBD 2020



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan, Senin (31/5), menggelar rapat paripurna tentang penjelasan bupati atas Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2020. Rapat dipimpin Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, dihadiri Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta jajaran eksekutif, dan para pimpinan BUMD.

Bupati Grobogan Sri Sumarni, mengatakan laporan keuangan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban atas penggunaan keuangan daerah, dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan. Hal tersebut menjadi tolok ukur kinerja pemerintahan yang harus dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Sebagaimana diaman-

atkan dalam Pasal 31 Ayat (1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD, berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

"Perlu kami sampaikan, bahwa BPK RI telah memberikan pendapat atau opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2020. Perolehan opini WTP ini merupakan yang keenam bagi Pemkab Grobogan. Selanjutnya mendasarkan ketentuan Permenagri Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi DPRD terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, pada Pasal

5 ayat (1) dan ayat (2) mengamanatkan, dalam hal laporan keuangan dengan opini WTP, DPRD tidak melakukan pembahasan dalam rapat panitia kerja atas laporan hasil pemeriksaan BPK," tegas Sri Sumarni.

Sri Sumarni menjelaskan pendapatan tahun 2020 terealisasi Rp 2,5 triliun lebih atau 100,14 % dari anggaran setelah perubahan, atau turun 2,04 % jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2019. Belanja dan transfer terealisasi Rp 2,5 triliun lebih, atau mencapai 96,12 % dari anggaran sebesar Rp 2,6 triliun lebih, turun sebesar 1,57 % jika dibandingkan realisasi tahun anggaran 2019.

Kemudian surplus atau defisit anggaran, adalah selisih antara pendapatan dengan belanja daerah, menunjukkan angka surplus Rp 17,6 miliar lebih. Pembiayaan netto sebesar Rp 85,5 miliar lebih atau 98,11

% dari anggarannya yaitu sebesar Rp 87,2 miliar lebih. Sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) sebesar Rp 103,1 miliar. SiLPA berasal dari surplus tahun 2020 Rp 17,6 miliar, ditambah pembiayaan netto Rp 85,5 miliar. Saldo anggaran lebih awal (SAL) Rp 134,7 miliar. Saldo tersebut merupakan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun 2019 yang dialokasikan untuk penerimaan pembiayaan pada tahun 2020.

Tentang aset daerah yang berupa aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya sam-

pai dengan 31 Desember 2020 Rp 3,7 triliun lebih. Kewajiban Pemkab Grobogan hingga 31 Desember 2020 Rp 100,9 miliar. Ekuitas atau kekayaan bersih per 31 Desember 2020 Rp 3,6 triliun lebih. Pendapatan operasional per 31 Desember 2020 Rp 2,2 triliun. Beban operasional per 31 Desember 2020 Rp 2,1 triliun lebih. Surplus atau defisit kegiatan operasional menunjukkan angka surplus Rp 146, 5 miliar lebih. Sedangkan surplus atau defisit non operasional pada tahun 2020 minus Rp 2,3 miliar lebih. **(Tas)**



KR-M Taslim

Rapat paripurna DPRD Grobogan tentang penjelasan Bupati Grobogan atas Raperda Pertanggungjawabn Pelaksanaan APBD 2020.

Istri Berperan Sukseskan Tugas Kepala Desa

MAGELANG (KR) - Istri kepala desa (Kades) mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan di desa. Karena itu, mereka harus selalu mendukung tugas suami agar desanya maju, berprestasi, dan kemajuannya berimbas pada meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Keberhasilan seorang pemimpin, pasti ada yang mendukung. Keberhasilan kepala desa, tidak bisa dilepaskan dari peran seorang suami atau istri yang selalu mendukung dari belakang. Karena itu, saya ingin ada desa di Kabupaten Magelang yang bisa dibanggakan. Terutama dari sektor pariwisata yang bisa menjadi pengkait sektor lain," kata politisi PDIP Ir Sudjadi di hadapan sekitar 30 orang istri kades,

pada sosialisasi empat pilar kebangsaan, di Joglo Ndeso Muntilan, Kabupaten Magelang, Sabtu (29/5).

Nara sumber pada sosialisasi empat pilar kebangsaan mengambil tema 'Peran Istri Kades Mendukung Tugas dan Prestasi Suami Sebagai Kades dalam Musyawarah dan Mufakat', drg Retna Arimurti Sudjadi MM, Dr dr M Eko Irawanto Sp KK (Dosen FK UNS Solo), dan dr Hat Sukarma-

dani.

Menurut Sudjadi, perkembangan wisata di Kabupaten Magelang cukup bagus, maka desa yang mempunyai potensi wisata harus dikembangkan agar bisa lebih baik.

"Saya mendorong agar ada desa yang bisa dibanggakan sebagai desa wisata. Jangan bangga dengan wisata di luar Magelang. Lebih banggalah dengan wisata yang ada di sekitar kita," pintanya.

Adanya peran ibu kades dalam pelaksanaan pembangunan, kata Sudjadi, jelas menambah amunisi atau semangat kepala desa.

Di sisi lain, warga juga akan semakin senang, karena tidak hanya kepala desa yang bergerak

membangun desanya, tetapi juga ada peran istri kepala desa dalam mendukung pembangunan desa.

Sementara drg Rektina Arimurti Sudjadi menambahkan, istri kepala desa punya peran penting untuk mendukung suami agar bisa berprestasi. Hal ini karena Kades punya wewenang penuh ditingkat desa.

Maka sebagai pendampingnya, mereka harus mampu untuk ikut memperjuangkan pembangunan desa.

"Yang lebih penting lagi, istri kepala desa selain mendukung suami, harus bisa menjaga martabat suami. Ibu Kades harus bisa tampil sederhana saat terjun dan berkomunikasi dengan warga," imbuhnya. **(Bag)**

Babinsa-Bhabinkamtibmas Dampingi Vaksinasi Lansia

GROBOGAN (KR) -Babinsa Koramil bersama Bhabinkamtibmas di Kabupaten Grobogan dilibatkan mendampingi pelaksanaan penyuntikan vaksinasi Covid-19 lansia oleh petugas kesehatan UPTD Puskesmas.

Kegiatan pendampingan bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada masyarakat yang akan mendapatkan suntikan vaksinasi. Seperti yang dilakukan di Desa Ngambakrejo Koramil Tanggungharjo. Babinsa setempat, Serda Suwarno, menjelaskan, kegiatan vaksinasi yang dilakukan di balai desa dan rumah Kadus Ngambak, berlangsung lancar.

Namun untuk bisa mencapai target, ia bersama Bhabinkamtibmas ikut memberi motivasi kepada



KR-M Taslim

Petugas Babinsa Koramil 12/Tegowanu bersama Bhabinkamtibmas melakukan pendampingan kegiatan vaksinasi lansia.

para lansia yang ada. Pasalnya, ada lansia kurang memahami manfaat vaksinasi Covid-19.

"Kami juga mewantiwanti kepada tenaga kesehatan agar dalam pelayanan vaksinasi Covid-19 benar-benar memperhatikan prosedur yang ketat karena warga yang divaksin sudah berusia lanjut, sehingga jangan sampai

terjadi miskomunikasi. Agar ketika ditanya saat screening bisa paham. Mengingat mohon maaf kadang di usia lanjut pendengaran lansia ada yang sudah berkurang," ungkap Serda Suwarno. Bupati Grobogan Sri Sumarni menambahkan, cakupan vaksinasi lansia di daerahnya baru mencapai 23,67 persen. **(Tas)**

Rumah Sakit Tambah Tempat Tidur

GROBOGAN (KR) ñ Kasus positif Covid-19 di Grobogan melonjak. Akibatnya, 8 rumah sakit (RS) rujukan 'kelabakan' karena tempat tidur isolasi yang ada terbatas. Menurut Kabid Pelayanan Kesehatan dan Penujangan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, dr Djatmiko, sebanyak 172 tempat tidur di 8 RS rujukan hanya menyisakan dua tempat tidur isolasi, termasuk 10 ICU isolasi yang ada juga sudah penuh. "Pekan lalu jumlah tempat tidur isolasi 161. Saat ini kita tambah menjadi 172 tempat tidur. Namun yang tersisa hanya 2 tempat tidur, yaitu di RS Habibullah dan PKU Muhammadiyah Gubug. Sedangkan RSUD dr Seodjati Purwodadi sudah menambah kamar isolasi 14 tempat tidur isolasi," jelas Djatmiko, Selasa (1/6). Perkembangan kasus positif Covid-19 di Grobogan pada Selasa (1/6) bertambah 15 orang. Mereka dirawat di faskes yang ada di daerah itu. Sedangkan pasien yang dinyatakan sembuh pada hari sama ada 13 orang, dan 1 pasien meninggal.

Total keseluruhan kasus Covid-19 di Grobogan berjumlah 3.729 orang, 3.258 di antaranya sembuh, 302 meninggal, dan 106 dirawat di faskes, serta 63 orang isolasi mandiri. Melonjaknya kasus positif Covid-19 terjadi usai Lebaran. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, setiap usai Lebaran terjadi peningkatan kasus penyakit, baik yang menular maupun tidak. Sehingga pada pandemi ini kewaspadaan harus dilakukan. Setiap hari RS harus melakukan swab PCR, dan setiap pasien yang sudah dinyatakan negatif bisa langsung digeser di ruangan biasa. **(Tas)**

MTCC Unimma Gelar Peringatan HTTS 2021

MAGELANG (KR) - Memperingati Hari Tanpa Tembakau sedunia (HTTS) Tahun 2021, Muhammadiyah Tobacco Control Centre (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) melaksanakan beberapa kegiatan. Salah satunya pembagian ratusan paket berisi masker, hand sanitizer dan stiker tentang 'Berani Berhenti Merokok' kepada masyarakat di beberapa titik di Kota dan Kabupaten Magelang, Senin (31/5).

Tidak hanya di sekitar Kampus 2 Unimma, kegiatan juga dilaksanakan di traffic light Menowo, shopping, Cangkuk, Pakelan, Blondo, Secang, alun-alun Kota Magelang maupun lainnya. Kegiatan turun ke jalan ini juga mengkampanyekan program WHO, yaitu 'Quit to Smoking'.

Ketua MTCC Unimma Dra Retno Rusdjati MKes mengatakan pihaknya membuat video

suara anak petani tembakau, yang diminta dukungannya agar nantinya tidak menjadi perokok, meskipun mereka merupakan anak petani tembakau. Talkshow dengan nara sumber beberapa pemuda yang sukses tanpa rokok juga akan dilaksanakan, termasuk dengan Walikota Magelang untuk mendukung gerakan pemuda tanpa rokok dan tembakau.

MTCC Unimma menyatakan bahwa upaya menekan jumlah perokok anak atau generasi muda harus menjadi agenda bersama, baik pemerintah dan masyarakat secara komprehensif. Karena itu, semua program kerja kementerian harusnya sinkron dengan upaya penurunan jumlah perokok anak. "Jadi, bukan hanya melakukan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat saja, namun juga diperlukan peraturan yang kuat dan penegakan hukum yang tegas," katanya.

Komitmen lain dari MTCC Unimma adalah terus mendorong kepala daerah untuk menetapkan dan menegakkan regulasi Kawasan Tanpa Rokok (Perda KTR). Apalagi di masa pandemi Covid

19 ini, perda menjadi kampanye kepada masyarakat, akan bahaya asap rokok dan akibat buruknya pada penurunan ketahanan tubuh dalamantisipasi virus. **(Tha)**



KR-Thoha

Salah satu kegiatan memperingati Hari Tanpa Tembakau sedunia Tahun 2021 saat digelar MTCC Unimma.